



KR-Riyana Ekawati

Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa bersama Sri Sultan HB X saat memberikan keterangan pers.

Purbaya: Belum Ada Rencana Naikkan Harga BBM Pasar Tradisional Tidak Mati Suri

YOGYA (KR) - Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa memastikan Pemerintah tidak akan menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) dalam waktu dekat. Ketangguhan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disebut masih sangat mumpuni sebagai shock absorber untuk meredam gejolak harga energi global, sehingga masyarakat tidak perlu merasa resah.

"Sampai sekarang belum ada hitungan untuk menaikkan harga BBM. Kita punya cadangan kas yang cukup untuk menahan harga. Bahkan kalau Bapak Presiden menghendaki bertahan sampai akhir ta-

hun. Jadi, fungsi anggaran adalah menjaga agar guncangan dari luar tidak langsung dirasakan masyarakat," kata Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa didampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di sela kunjungan kerja di Teras Malioboro (TM) 1 dan Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Selasa (17/3).

Kehadiran Menkeu Purbaya di pasar tradisional Yogyakarta sekaligus menepis anggapan sejumlah pengamat yang menyebut pasar tradisional tengah 'mati suri'. Bahkan untuk memastikan, Purbaya meninjau lapak pedagang untuk

*** Bersambung hal 9 kol 4**

melihat langsung aktivitas transaksi di pusat ekonomi kerakyatan Yogyakarta tersebut. Kehadiran Sri Sultan di lokasi ini sekaligus menegaskan komitmen Pemda DIY dalam menjaga stabilitas pasar rakyat di tengah tantangan ekonomi global. Menurutnya, realita di lapangan sangat kontras dengan adanya pernyataan pasar tradisional mati suri seperti sering dilontarkan para pengamat ekonomi.

“Ternyata di sini masih ramai dan omzetnya tinggi, perputarannya bisa sampai Rp 2 triliun. Jadi kelihatannya tidak semati suri yang dibilang oleh para pengamat itu,” ungkap Purbaya.

Menurutnya, meski pemulihan ekono-

mi pascaperlambatan tiga tahun lalu belum sepenuhnya merata, titik-titik vital seperti Beringharjo menunjukkan daya tahan yang kuat. Kondisi serupa juga ia temukan di pusat grosir lain seperti Tanah Abang, Jakarta dan beberapa outlet di Bandung.

Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pelaku UMKM, Menkeu Purbaya pun berbelanja. Di Teras Malioboro 1, Purbaya membeli kaos khas Yogya dan baju lurik. Momen menarik terjadi saat Sultan secara spontan membantu Menkeu mencoba pakaian lurik tersebut, menunjukkan kehangatan hubungan antara pusat dan daerah. Setelah belanja di Teras Malioboro 1, Menkeu memborong

sejumlah kain batik dari pedagang di Pasar Beringharjo, Eka Setiarini. Tidak tanggung-tanggung, total belanjaan Menkeu mencapai Rp 10 jutaan.

“Pak Purbaya membeli lima lembar kain katun motif Yogya, satu motif Solo, dan yang paling istimewa sepasang kain batik sarimbit sutra seharga Rp 4,9 juta,” ujarnya.

Saat memilih kain batik dengan dominasi warna cokelat dan hitam, Purbaya sambil bercanda mengaku memilih warna ini untuk menjawab komentar warganet. “Biasanya saya pakai biru terus, nanti dikira koleksi batik saya cuma biru. Sekarang saya ganti cokelat,” ucapnya.

(Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005